

SATUAN ACARA PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Bahasa Daerah untuk Anak Usia Dini

Kompetensi Dasar : Setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan diharapkan dapat menyimak, memahami dan menanggapi berbagai jenis wacana lisan dan tulisan, mengungkapkan pikiran perasaan dan keinginan dalam berbagai jenis bentuk berbicara, mampu membaca, memahami dan menanggapi berbagai jenis wacana/teks tulis. Menguasai substansi dan cara penyajian buku teks berbahasa Sunda untuk anak usia dini. Merancang dan mengembangkan materi ajar bahasa Sunda untuk anak usia dini. Menguasai prinsip dasar pembelajaran yang mendidik dalam bidang studi bahasa Sunda untuk anak usiadini. Menilai proses dan hasil pembelajaran yang mengacu pada tujuan pembelajaran bahasa Sunda untuk anak usia dini.

Pertemuan : 1-15

Kompetensi Dasar dan Pengalaman Belajar	Pokok Bahasan	Indikator Ketercapaian Kompetensi	Kegiatan Perkuliahan	Penilaian	Sumber dan Media
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dapat menyimak konsep dasar empat keterampilan berbahasa	1. Pengantar mata kuliah dan konsep dasar kaparigrelan basa	Mahasiswa dapat mengidentifikasi empat keterampilan berbahasa	Memjelaskan empat keterampilan berbahasa beserta sifat-sifatnya	Lisan	-Hj Etty Rohayati (2007). <i>Atikan bahasa dan Sastra Sunda</i> , UPI. PGSD.Kampus Cibiru, Bandung
Dapat menyimak, memahami, dan menanggapi berbagai jenis wacana lisan	2. Menyimak 2.1 Percakapan / Dialog 2.2 Pidato/ Ceramah	Mahasiswa dapat mengidentifikasi membedakan : ciri gaya berita, artikulasi (dialek, idiolek)dan ragam bahasa pada percakapan Memilih resensi pendek dan mengungkapkan saran pada	Menjelaskan pengertian, tujuan dan manfaat menyimak 1. Menyimak percakapan / dialog Membedakan ciri gaya bicara, membedakan	lisan a. Kesesuaian antara judul dengan isi karangan	-Karna Yudibrata dkk.(1997). <i>Bagbagan Makena Basa Sunda</i> , Bandung, Rahmat Cijulang. -Yus Rusyana (1970). <i>Bagbagan Puisi</i>

Dapat mengungkapkan pikiran, perasaan dan keinginan dalam berbagai jenis berbicara.	2.3 Kawih/Tembang	penemuan kata-kata yang tidak sesuai pada teks ceramah/pidato yang ditampilkan temannya. Mendapat informasi tentang kawih dan tembang kemudian melakukannya	artikulasi (dialek, idiolek) dan membedakan ragam bahasa percakapan / dialog. 2. Menyimak pidato / ceramah Mengeritik kata-kata yang tidak sesuai pada teks ceramah / pidato yang ditampilkan temannya. 3. Menyimak kawih / tembang Mendapatkan informasi tentang kawih dan tembang kemudian melantumkannya.	b. Sistematika berbicara C.Lafal,	<i>Mantra Sunda</i> , Bandung, Gunung Larang. ----- (1975). <i>Puisi Pujian Sunda</i> , Bandung, Gunung Larang. ----- (1980). <i>Panyungsi Sastra</i> , Bandung, Gunung Larang.
	3. Berbicara 3.1 Pengalaman 3.2 Biantara	Menceriterakan pengalaman pribadi, menggunakan pilihan kata yang tepat dan disampaikan dengan kalimat yang runtut. Menampilkan teks pidato			Nababan, PWJ. (1987) <i>Ilmu Pragmatik</i> (teori dan penerapannya); Jakarta PPLPTK. Sudaryat Yayat, (1990) <i>Basa Sunda nu Bener tur</i>

Dapat membaca, memahami dan menanggapi berbagai jenis wacana/teks tulis.	(Pidato)	dengan lafal dan intonasi yang tepat.	artikulasi, kesesuaian lagu dan kawih dan ekspresi. Lisan	<i>Merengah</i> , Bandung, Geger Sunten. Yudibrata Karna, dkk. (1990). <i>Bagbagan Makena Basa Sunda</i> , Bandung, Rahmat Cijulang.
	3.3 Percakapan (Paguneman)	Mengucapkan kalimat dalam dialog / percakapan dengan jelas dan lancar.	Pemakaian bahasa secara fungsional dan kontekstual	Jurusan bahasa dan sastra Sunda FPBS IKIP Bandung (1989) <i>Palanggeran Ejaan Bahasa Sunda</i> , Bandung; Rahmat Cijulang.
	3.4 Wawancara	Melakukan kegiatan berwawancara, menjelaskan informasi penting yang diperoleh dari wawancara.	Runtutan tema/judul dan isi, kelancaran sistematika dan ekspresi.	Prawira Abud (1990) <i>Pamekaran Adegan Jeung Kandaga Kecap Bahasa Sunda</i> . Bandung; CFB
	3.5 Memimpin acara kegiatan	Menampilkan teks acara kegiatan dengan lafal dan intonasi yang tepat.	Lafal, intonasi, nada dan tekanan.	Geger Sunten. — — — (1990) <i>Serat Sinerat Basa Sunda</i> , Bandung; Rahmat Cijulang.
	4.1 Membaca Sejarah lokal/babad	Menyebutkan tempat-tempat kejadian dalam sejarah lokal, menjelaskan hubungan tokoh dengan tempat kejadian yang diceritakan sejarah lokal/babad.	Lisan / tulis menyeleksi daftar pertanyaan.	Tarigan HG. (1994) <i>Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa</i> . Bandung; Angkasa.
	4.2 Naskah drama	Membaca dialog drama pendek dengan lancar dan jelas. Memerankan tokoh	Lisan / tulis penampilan	

<p>Pertemuan ke-8</p> <p>Dapat mengungkapkan pikiran, perasaan dan keinginan dalam berbagai jenis dan berbentuk tulis.</p>	4.3	Puisi	dalam drama pendek sesuai karakter tokoh dengan penghayatan dan ekspresi Membaca puisi dengan penghayatan sesuai isi, memperhatikan penggunaan lapal dan intonasi, menjelaskan isi puisi.		Lisan dan demonstrasi	<p>Widyatarya A. (1978) <i>Kreatif Mengarang</i>, Yogyakarta.</p>
	4.4	Prosa	Membaca beragam teks dengan intonasi yang sesuai isi teks sehingga dapat dipahami oleh orang lain, menjawab pertanyaan tentang surat isi sederhana, deskripsi, iklan, peraturan. Menjelaskan isi teks dengan runtut.		Lisan, tulisan dan demonstrasi	
	UTS				Lisan dan tulisan	
	5.	Menulis	Menulis pengalaman sendiri yang paling berkesan atau pengalaman yang tidak terlupakan menulis dengan huruf tegak bersambung dengan tepat dan rapih.		Tulis	
	5.1	Pengalaman			Tulis	
	5.2	Aksara Sunda	Terampil menulis aksara Sunda dan memahami peraturan penulisan, berlatih merangkaikan pada kalimat, serta membuat teks wacana		Tulis	

	5.3 Karangan ilmiah	pendek. Menentukan tema/topik, gagasan pokok, menyusun kerangka dan menulis karangan ilmiah dengan isi yang menarik.		Tulis	
	5.4 Teks pidato/sambutan	Menulis naskah pidato/sambutan. Mendaftarkan isi pokok yang akan disampaikan pada sambutan. Menyusun pidato dengan memperhatikan santunan bahasa.			
Menguasai apresiasi Sastra	5.1. Teori Sastra	Mahasiswa dapat menguasai penertian apresiasi sastra, jenis-jenis sastra, dan wangun sastra	menyimak pengertian apresiasi sastra, jenis-jenis sastra dan wangun sastra	Tes tertulis tentang pengertian sastra, apresiasi sastra, jenis-jenis sastra, wangun sastra	
	5.2. Sajarah Sastra	Mahasiswa dapat memahami sejarah sastra sunda (Periodisasi sastra Sunda)	menyimak periodisasi sastra	Tes tertulis	
	5.3. Kritik Sastra	Mahasiswa dapat memahami kritik sastra	menyimak penjelasan kritik sastra	Tes tertulis	
Menguasai materi ajar bahasa Sunda	GBPP bahasa Sunda	Informasi dan diskusi serta menganalisis kurikulum		Tes tertulis tentang substansi	

<p>dalam kurikulum PAUD.</p> <p>a. Mengkaji substansi, cakupan, dan tata urutan materi bahasa Sunda untuk setiap tingkatan kelas dalam kurikulum PAUD.</p> <p>b. Mengkaji buku-buku teks bahasa Sunda untuk PAUD.</p> <p>c. Berlatih memilih, menata, dan mempresentasikan materi ajar bahasa Sunda dalam kurikulum PAUD sesuai dengan tujuan pembelajaran, tingkatan kelas, dan kebutuhan pembelajaran peserta didik.</p> <p>Merancang</p>	<p>Buku-buku bahasa Sunda serta buku cerita anak-anak.</p> <p>Kriteria pemilihan materi untuk menyimak, berbicara, membaca, dan menulis apresiasi sastra.</p>	<p>bahasa Sunda untuk PGSD.</p> <p>Menganalisis sesuai isi buku.</p> <p>Mendiskusikan kriteria pemilihan dan penataan, bekerja dalam kelompok untuk memilih dan menata materi dari kurikulum dan berbagi sumber.</p>		<p>dan tata urutan materi bahasa Sunda.</p> <p>Tes tertulis tentang kesesuaian buku teks dengan kurikulum.</p> <p>Proses kerja dalam kelompok dan hasil tugas kelompok.</p>	
---	---	--	--	---	--

<p>pembelajaran yang mendidik.</p> <p>a. Berlatih merancang pembelajaran bahasa Sunda dengan mempertimbangkan karakter dan PBS untuk mencapai tujuan utuh pendidikan.</p> <p>b. Menguasai prinsip-prinsip dasar yang mendidik, mengkaji berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik PBS.</p> <p>Berlatih menggunakan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik PBS.</p> <p>c. Menilai proses dan hasil PBS,</p>	<p>Rancangan pembelajaran bahasa Sunda.</p> <p>Pendekatan PBS; komunikatif, integratif, strategi, metode, dan teknik PBS.</p> <p>Strategi dan prosedur penilaian PBS.</p> <p>Instrumen penilaian</p>	<p>Berlatih secara individual menyusun dan merancang pembelajaran bahasa Sunda.</p> <p>Informasi dan diskusi, dengan mencari contohnya.</p> <p>Mengamati contoh penerapan salah satu metode (pemodelan oleh dosen), diikuti simulasi dalam kelompok.</p> <p>Menyimak informasi dan diskusi tentang strategi dan</p>		<p>Tugas rancangan bahasa Sunda.</p> <p>Tes tertulis tentang pendekatan dan strategi PBS.</p> <p>Observasi, proses simulasi.</p> <p>Tes uraian mengenai rambu-</p>	
--	--	---	--	--	--

<p>mengkaji berbagai strategi dan prosedur penilaian PBS.</p> <p>Berlatih menyusun penilaian proses dan hasil PBS.</p>	<p>PBS, lembar observasi, tes uraian, tes lisan/perbuatan.</p>	<p>prosedur PBS.</p> <p>Berlatih dalam kelompok menyusun instrumen.</p>		<p>rambu penyusunan, instrument penyusunan.</p> <p>Tugas menyusun instrumen.</p>	
--	--	---	--	--	--

Bandung, 07 Agustus 2015

Dosen Pengampu,

Mengetahui,
Ketua Prodi S1 PG PAUD

Ai Sutini, S.Pd. M.Pd.
NIP. 19740909 200604 2 001

Dra H. D. Syahrudin, S.Pd., M.Pd.
NIP. 195801231986031001